

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat SMP Islam Darul Muhibbien

SMP Islam Darul Muhibbien berlokasi di Jalan A. Yani Km. 84, Kelurahan Tungkap, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin. Letaknya hanya 30 meter dari jalan provinsi dan dekat dengan pusat kecamatan Binuang. Lingkungan sekitarnya tidak terlalu padat, dengan sebelah timur berbatasan langsung dengan persawahan dan lahan kosong. Mayoritas penduduk di sekitar SMP Islam Darul Muhibbien bekerja sebagai petani dan pedagang.

SMP Islam Darul Muhibbien merupakan bagian dari Pondok Pesantren Darul Muhibbien dan dikelola oleh Yayasan Darul Muhibbien. Saat ini, lokasi SMP Islam Darul Muhibbien terbagi menjadi dua lokasi, yakni untuk putra dan putri, yang keduanya hanya berjarak 30 meter. Pondok Pesantren Darul Muhibbien didirikan pada awal Januari 2001 atas inisiatif dan sumbangan masyarakat. Masyarakat menyumbangkan tenaga dan menghibahkan tanah seluas 289 m² untuk dibangun 3 lokal belajar. Karena kapasitas lokal tidak mencukupi untuk 190 peserta didik, sebagian kegiatan belajar dilaksanakan di rumah ustadz H. M. Anshary, dengan 5 tenaga pengajar.

Pada periode 2002-2003, mengingat kelas yang minim, pengasuh ustadz H. M. Ansary dibantu masyarakat menambah 5 (lima) lokal baru dengan bantuan dana dari pengusaha batu bara Binuang, H. M. Zaini Mahdi. Target berikutnya

adalah mendirikan kantor Pondok Pesantren Darul Muhibbien sebagai basis kegiatan pondok. Pada tahun 2003-2004, didirikan perumahan guru sebanyak empat buah untuk mendukung kegiatan pondok. Saat ini, terdapat empat ustadz yang tinggal di perumahan guru.

Pada tahun berikutnya, didirikan pondok/asrama bagi santri yang berasal dari luar kota untuk mendukung kegiatan ibadah yang harus diintensifkan dengan sarana dan prasarana yang baik. Sebagai upaya untuk meningkatkan fasilitas ibadah, seminggu sebelum Ramadhan 1427 H, didirikan mushalla sederhana dengan tiang utama terbuat dari pohon kelapa. Saat ini, mushalla tersebut sudah kondusif dan dapat digunakan dengan baik. Lebih dari 300 santri mengikuti pendidikan dengan tingkat kelas Tajhizi selama 1 tahun, Wustha selama 3 tahun, dan Ulya selama 3 tahun. peserta didik yang berprestasi juga diberikan beasiswa untuk belajar di Pondok Pesantren Darul Lughah Bangil, Jawa Timur.

Mengingat pentingnya pendidikan umum, pada tahun 2005 didirikan lembaga pendidikan SMP Islam Darul Muhibbien. Saat ini, SMP tersebut memiliki kelas 1 sampai kelas 3 dengan jumlah 46 peserta didik. Pada awal penyelenggaraannya, SMP Islam Darul Muhibbien berafiliasi dengan SMP Negeri 1 Binuang sebagai induk, hingga memasuki pada tahun ketiga atau tahun 2007 memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten dengan Nomor KEP/061-4 /Dikmen Tanggal 14 Agustus 2007, namun dalam pelaksanaan Ujian Nasional masih dilakukan di SMP Negeri 1 binuang.

Pada tahun 2008 SMP Islam Darul Muhibbien mulai mendapatkan Nomor Pokok Sekolah Nasional dan Nomor Statistik Sekolah termasuk Dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS). Dalam perkembangannya, SMP Islam bekerjasama dengan yayasan dan masyarakat terus berkoordinasi untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal. Hingga saat ini SMP Islam Darul Muhibbien juga mengelola kelas jauh di Desa Empat Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Banjar dan di Desa Gunung Batu Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.

2. Visi dan Misi SMP Islam Darul Muhibbien

Visi dan Misi SMP Islam Darul Muhibbien adalah “Mewujudkan SMP Islam Darul Muhibbien yang terpuji karna pekerti dan teruji karna prestasi serta peduli terhadap lingkungan”.

3. Data Guru dan Tenaga Administrasi SMP Islam Darul Muhibbien

Faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Untuk kelancaran program sekolah dalam hal ini keberadaan karyawan sebagai tenaga administrasi dan guru yang bertanggung jawab terhadap keperpustakaan juga sangat penting. Di bawah ini adalah rincian data guru dan tenaga administrasi SMP Islam Darul Muhibbien:

Tabel 4.1 Keadaan Guru Dan Tenaga Administrasi SMPI Darul Muhibbien

No.	Nama Guru	NIP/ NUPTK	L/ P	Jabatan/ Bidang Study	Ijazah
1.	Alfiyannor, A.Ma	186376066 120032	L	Kepala Sekolah	PGSD/MI
2.	Anna Muliwana, S.Pd	234277267 3230313	P	Guru Bahasa Inggris	S1_B. Inggris IAIN
	Elly Sufriyatin, S.Pi	423875966 0300060	P	Guru Bahasa Indonesia	S1_Pertanian
4.	Fitriatul Umamah, S.Pd	533767668 130112	P	Guru PJOK	S1_Pendidikan Olah Raga
5.	Erfa Ila Fuji Astuti, S.Pd	316177467 5230083	P	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/ IPS	S1_Ilmu Pengetahuan Sosial
6.	Hidayat, S.Pd	-	L	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	S1_Ilmu Pengetahuan Alam
7.	Muhammad Sya'rani	-	L	Guru Muatan Lokal	
8.	Muhammad Yahya	-	L	Guru Molok/Mengaji	Sedang kuliah (PAI)
9.	Adi Maulana Yusuf	-	L	Tenaga Pendidik	Sedang Kuliah S1 informatika

No.	Nama Guru	NIP/ NUPTK	L/P	Jabatan/ Bidang Study	Ijazah
10.	Nur Halimah	-	P	Guru Pendidikan Agama Islam	Sedang Kuliah (PAI)
11.	Mahdiah, S.Pd	-	P	Guru Bahasa Inggris	S1_ B. Inggris
12.	Rizki Dwi Nor Setianingsih, S.Pd	-	L	Guru Matematika	S1_Matematika
13.	Wulandari, S.Pd	-	P	Guru BK	S1_Bimbingan dan Konseling
14.	Devi Oktavia, S.Pd	-	P	Guru bahasa Indonesia	S1_Pendidikan Bahasa Indonesia
15.	Mahmudah, S.Pd	-	P	Guru Bahasa Indonesia	Sedang Kuliah S1 Bahasa Sastra Indonesia
16.	Imam Alib Cipto Adhi, S.Pd	-	L	Guru BK	S1_Bimbingan dan Konseling
17.	Siti Nor Devaeni Azizah	-	L	Tata Usaha	Kesekretarian
18.	Anggri Andini, S.Pd	-	P	Guru Ilmu Pengetahuan Alam	S1_Ilmu Pengetahuan Alam

Sumber Dokumentasi SMPI Darul Muhibbien¹

¹ TU SMPI Darul Muhibbien, *Profil SMPI Darul Muhibbien Tahun 2023-2024*

Berdasarkan data diatas dapat di ketahui bahwa jumlah semua guru yang ada di SMP Islam Darul Muhibbien berjumlah 18 orang dengan pendidikan S1 12 orang, D2 1 orang, 1 orang lulusan pesantren dan 4 orang yang sedang masih kuliah.

4. Data Peserta Didik SMP Islam Darul Muhibbien

Jumlah peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien sebanyak 320 orang yang terdiri 148 peserta didik laki-laki dan 172 peserta didik perempuan. jumlah kelas VII ada 5 kelas (kelas VII A, B, C, D, E), kelas VIII ada 4 kelas (kelas VIII A, B, C, D) dan kelas IX ada 5 kelas (kelas IX A, B, C, D, E). Perincian jumlah peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Kelas VII SMPI Darul Muhibbie

NO	Nama Rombel	L	P	Jumlah
1.	kelas VII A	20	0	20
2.	Kelas VII B	20	0	20
3.	Kelas VII C	0	23	23
4.	Kelas VII D	0	24	24
5.	Kelas VII E	9	6	15
	Jumlah	49	53	102

Sumber Dokumentasi SMPI Darul Muhibbien²

² TU SMPI Darul Muhibbien, *Profil SMPI Darul Muhibbien Tahun 2023-2024*

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik Kelas VIII SMPI Darul Muhibbien

NO	Nama Rombel	L	P	Jumlah
1.	Kelas VIII A	23	0	23
2.	Kelas VIII B	25	0	25
3.	Kelas VIII C	0	29	29
4.	Kelas VIII D	0	32	32
	Jumlah	48	61	109

Sumber Dokumentasi SMPI Darul Muhibbien³

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik Kelas IX SMPI Darul Muhibbien

NO	Nama Rombel	L	P	Jumlah
1.	Kelas IX A	25	0	25
2.	Kelas IX B	25	0	25
3.	Kelas IX C	0	27	27
4.	Kelas IX D	0	28	28
5.	Kelas IX E	1	3	4
	Jumlah	51	58	109

Sumber Dokumentasi SMPI Darul Muhibbien⁴

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa peserta didik yang sekolah di SMP Islam Darul Muhibbien di rinci jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 102 orang, jumlah peserta didik kelas VIII sebanyak 109 orang dan jumlah peserta didik kelas IX sebanyak 109 orang.

³ TU SMPI Darul Muhibbien, *Profil SMPI Darul Muhibbien Tahun 2023-2024*

⁴ TU SMPI Darul Muhibbien, *Profil SMPI Darul Muhibbien Tahun 2023-2024*

5. Sarana dan Prasarana SMP Islam Darul Muhibbien

Informasi tentang sarana dan prasarana SMP Islam Darul Muhibbien dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMPI Darul Muhibbien

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Lab. IPA (Merangkap sebagai Kantor Kepala Sekolah, TU, Ruang Guru dan Lab. Komputer	1	Baik
2.	Ruang kelas belajar	9	Baik
3.	Perpustakaan	2	Baik
4.	Lapangan	2	Baik
5.	Masjid	1	Baik
6.	Mushalla	1	Baik
7.	Kantin	2	Baik
8.	Tempat parkir	2	Baik
9.	Toilet	6	Baik

Sumber Dokumentasi SMPI Darul Muhibbien⁵

Sarana dan prasarana di SMP Islam Darul Muhibbien belum sepenuhnya lengkap karena beberapa fasilitas seperti UKS (Unit Kesehatan Sekolah) dan aula belum tersedia. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan lahan untuk pembangunan tambahan.

B. Penyajian Data

Data yang peneliti sajikan pada bagian ini diperoleh dari hasil penelitian di SMP Islam Darul Muhibbien yang berhubungan dengan fokus penelitian. Langkah berikutnya yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan data dan

⁵TU SMPI Darul Muhibbien, *Profil SMPI Darul Muhibbien Tahun 2023-2024*

informasi yang didapatkan melalui obeservasi, wawancara serta dokumentasi di lapangan dan menyajikan semua informasi data tersebut dalam bentuk deskriptif kualitatif terkait bagaimana pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan sejak tanggal 5 Januari sampai dengan 5 maret 2024, Dalam hal ini akan diuraikan bagaimana proses pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien. Adapun macam-macam kegiatan keagamaan yang ada di SMP Islam Darul Muhibbien sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di SMP Islam Darul Muhibbien

Pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien melibatkan berbagai tahapan perencanaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesuksesan dan pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam perencanaan tersebut, termasuk penetapan tujuan utama kegiatan, penyusunan jadwal, pembentukan panitia pelaksana, alokasi waktu, pemilihan metode, serta menetapkan kegiatan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah untuk membantu peserta didik memahami ajaran agama Islam dan membentuk akhlak yang mulia.

Seperti yang dikatakan Bapak Alfiyannor Kepala sekolah SMP Islam Darul Muhibbien:

“Hal pertama yang disiapkan dalam perencanaan program kegiatan keagamaan adalah menetapkan tujuan utama kegiatan keagamaan tersebut. Proses penetapan tujuan ini di SMP Islam Darul Muhibbien dimulai dengan menyusun

rencana bersama guru-guru. Kami menetapkan tujuan berdasarkan nilai-nilai Islam yang ingin ditanamkan pada peserta didik, seperti keikhlasan dalam beribadah, berakhlak kepada Allah, berakhlak kepada sesama, dan peduli terhadap lingkungan”.⁶

Pada perencanaan kegiatan keagamaan yang dipersiapkan sekolah untuk memastikan kesuksesan dan pencapaian tujuan yang diharapkan yaitu penyusunan jadwal dan alokasi waktu yang terstruktur serta menyediakan sarana pendukung dalam kegiatan tersebut.

Lalu pada pelaksanaan kegiatan keagamaan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Yahya guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien mengatakan:

“Metode yang sering kami gunakan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yaitu ceramah karena efektif dalam menyampaikan materi secara langsung dan terstruktur kepada banyak peserta didik. Melalui ceramah ini kami dan peserta didik dapat berinteraksi langsung pada saat kegiatan dilaksanakan”.⁷

Jadi menurut keterangan guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan lebih sering menggunakan metode ceramah di karenakan keefektifan dalam penyampaian kepada banyak peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Januari sampai 25 Januari 2024 pukul 07:30 di SMP Islam Darul Muhibbien, terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi pembacaan surah Yasin dan Al-Waqiah, sebelum pembelajaran dimulai, salat dzuhur berjamaah, Majelis taklim, Jum'at bersih, forum silaturahmi, dan peringatan hari besar Islam (PHBI).

⁶Wawancara dengan bapak Alfiyannor A.Ma selaku kepala sekolah di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 30 Januari 2024, diruang TU SMPI Darul Muhibbien

⁷Wawancara dengan bapak Muhammad Yahya selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 3 Februari 2024 diruang TU SMPI Darul Muhibbien.

Pelaksanaan kegiatan ini terjadwal secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, serta wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Adapun sikap peserta didik saat kegiatan berlangsung mereka menunjukkan antusias yang baik dan serius dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Sementara hasil wawancara dengan bapak Alfiyannor kepala sekolah SMP Islam Darul Muhibbien mengenai program sekolah dalam membentuk akhlak peserta didik beliau mengatakan sebagai berikut:

“Program sekolah dalam upaya membentuk akhlak peserta didik itu dengan melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pembacaan surah yasin dan al-waqiah sebelum belajar, salat dzuhur berjamaah, mengikut sertakan mereka dalam kegiatan majlis taklim sekolah, Jum’at bersih, forum silaturahmi dan peringatan hari besar Islam”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nurhalimah guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien sebagai berikut:

“Kami disini ada beberapa program kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dalam upaya pembentukan akhlak peserta didik seperti pembacaan surah yasin dan al-waqiah sebelum belajar, salat dzuhur berjamaah, majlis taklim, Jum’at bersih, forum silaturahmi dan PHBI”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ahmad Hafiz Mubarak peserta didik kelas VIII A mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah menyatakan sebagai berikut:

“kegiatannya ada membaca yasin dan al-waqi’ah sebelum belajar, salat dzuhur berjamaah, majlis setiap dua minggu sekali, Jum’at bersih. Ada juga kegiatan forum silaturahmi sebulan sekali sama peringatan hari besar Islam”.¹⁰

⁸Wawancara dengan bapak Alfiyannor A.Ma selaku kepala sekolah di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 30 Januari 2024, diruang TU SMPI Darul Muhibbien.

⁹Wawancara dengan ibu Nurhalimah selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 31 Januari 2024 diruang guru SMPI Darul Muhibbien.

¹⁰Wawancara dengan Ahmad Hafiz Mubarak Peserta didik kelas VIII A di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 5 Februari 2024 di kelas VIII A SMPI Darul Muhibbien.

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin dengan tujuan untuk membentuk akhlak peserta didik. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan harian berupa pembacaan surah Yasin dan Al-Waqiah sebelum belajar, serta pelaksanaan Salat Dzuhur berjamaah di sekolah. Kegiatan mingguan dilaksanakan dalam bentuk majlis taklim, sedangkan kegiatan bulanan adalah forum silaturahmi. Sementara kegiatan keagamaan tahunan adalah peringatan hari besar Islam (PHBI).

a. Pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqia'ah

Kegiatan pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah di SMP Islam Darul Muhibbien dilaksanakan rutin setiap pagi hari selasa sampai sabtu di masing-masing kelas pukul 07:20-08:00 sebelum kegiatan belajar dimulai.¹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Nurhalimah guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien beliau menyatakan:

“Setiap hari Selasa sampai Sabtu pukul 07:20 peserta didik sudah harus masuk semua kekelasnya masing-masing untuk mempersiapkan diri mereka karena kami disekolah mengadakan pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah dengan didampingi guru mata pelajaran pertama, sebelum kegiatan belajar dimulai”.¹²

Dengan diadakannya kegiatan pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah, kami berharap peserta didik dapat memperoleh manfaat kemudahan dalam belajar, bertambahnya kecintaan mereka terhadap al-Qur'an, menjadikan mereka memiliki kepribadian yang baik karena sedikit demi sedikit mereka akan memahami makna

¹¹Wawancara dengan Aulia Rahmah Peserta didik kelas IX C di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 6 Februari 2024 di kelas IX C SMPI Darul Muhibbien.

¹²Wawancara dengan ibu Nurhalimah selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 31 Januari 2024 diruang guru SMPI Darul Muhibbien.

dan keutamaan kedua ayat tersebut dengan dijelaskan oleh guru. Sehingga, hal ini dapat berpengaruh terhadap akhlak dan kepribadian peserta didik untuk membentuk akhlak yang mulia, terutama akhlak terhadap Allah SWT dan Rasulullah Saw.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah ini berjalan sangat baik terlihat dari keseriusan peserta didik dalam membaca kedua surah tersebut, bahkan mereka membawa Al-Qur'an dan buku risalah amaliah pribadi dari rumah atau asrama mereka. Adapun sistem pembacaan untuk kelas VIII dan XI dilakukan secara serempak bersama-sama, sementara untuk kelas VII, peserta didik membacanya secara sendiri-sendiri, karena disebabkan oleh perbedaan kemampuan membaca, yang menyebabkan beberapa peserta didik tertinggal oleh temannya yang sudah lancar dalam membaca Surah Yasin dan Al-Waqi'ah.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik mengenai manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah disekolah mengungkapkan bahwa:

“ulun setelah paham apa isi kandungan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah yang dijelaskan guru tiap pagi di sekolah ka, kada disangka-sangka meolah ulun makin sabar ka ai, makin bisa besyukur, lawan ulun makin memperhatikan ibadah ulun dirumah”.¹⁵

¹³Wawancara dengan ibu Nurhalimah selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 31 Januari 2024 diruang guru SMPI Darul Muhibbien.

¹⁴Observasi Pelaksanaan kegiatan pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 23 Januari 2024.

¹⁵Wawancara dengan Aulia Rahmah Peserta didik kelas VIII C di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 6 Februari 2024 di kelas IX C SMPI Darul Muhibbien.

b. Salat Dzuhur Berjamaah

Kegiatan keagamaan lainnya yang dilaksanakan di SMP Islam Darul Muhibbien adalah Salat Dzuhur berjamaah yang dilaksanakan setelah jam pelajaran terakhir setiap hari senin sampai sabtu. Salat dzuhur merupakan salah satu dari lima salat fardhu yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Jadi di SMP Islam Darul Muhibbien ini juga menjadikan salat dzuhur berjamaah sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap harinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Muhammad Yahya guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien beliau mengatakan:

“Pelaksanaan salat dzuhur berjamaah ini sudah dari dulu kami laksanakan, jadi sebelum pulang peserta didik diharuskan terlebih dahulu melaksanakan salat dzuhur berjamaah disekolah, karena disini lokasinya terpisah antara putra dan putri kami melaksanakannya didua tempat, dimushalla untuk salat dzuhur berjamaah putri dan di masjid untuk salat berjamaah putra, adanya kedua tempat ibadah tersebut memudahkan kami dalam melaksanakan salat berjamaah disekolah”.¹⁶

Dengan diadakannya salat Dzuhur berjamaah di sekolah, diharapkan peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih disiplin dan tepat waktu dalam beribadah seperti yang diterangkan Ibu Nurhalimah guru PAI SMP Islam darul muhibbien sebagai berikut:

“Melalui kegiatan salat Dzuhur berjamaah di sekolah, peserta didik diajarkan untuk menghargai waktu dan disiplin dalam beribadah, karena biasanya salat dzuhur berjamaah disekolah kami melaksanakannya diawal waktu. Setelah jam pembelajaran selesai, kami biasanya juga berkeliling kelas untuk memastikan bahwa semua peserta didik telah berangkat ke masjid atau mushalla sekolah untuk melaksanakan salat Dzuhur berjamaah”.¹⁷

¹⁶Wawancara dengan bapak Muhammad Yahya selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 3 Februari 2024 diruang TU SMPI Darul Muhibbien.

¹⁷Wawancara dengan bapak Muhammad Yahya selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 3 Februari 2024 diruang TU SMPI Darul Muhibbien.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan salat Dzuhur berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien sudah berjalan dengan baik karena terlihat dari antusias peserta didik setelah berbunyinya loncing sebagai penanda berakhirnya jam pembelajaran terakhir, di mana hampir semua peserta didik mempersiapkan diri mereka untuk menuju masjid atau mushalla guna mengambil wudhu untuk melaksanakan salat Dzuhur berjamaah. Dari observasi tersebut, sangat jelas bahwa kegiatan salat dzuhur berjamaah di sekolah ini bertujuan untuk melatih kesadaran peserta didik dalam menjalankan ibadah tepat waktu, baik di lingkungan sekolah maupun rumah.¹⁸

Dalam pelaksanaan kegiatan salat dzuhur berjamaah di SMP Islam Darul Muhibbien untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut yaitu dengan cara mengabsen serta memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak melaksanakan salat dzuhur berjamaah disekolah seperti yang diungkapkan Ibu Nurhalimah yaitu:

“Dalam pelaksanaan salat Dzuhur berjamaah, kami mengabsen peserta didik setelah salat berjamaah selesai melalui absen kehadiran kelas, bertujuan agar semua peserta didik bisa melaksanakan kegiatan ini dengan maksimal dan disiplin. Peserta didik yang tidak mengikuti dengan alasan yang jelas, baik sengaja maupun tidak, akan dikenai hukuman. Hukuman tersebut biasanya diberlakukan saat pembacaan surah Yasin dan Al-Waqi'ah, dengan peserta didik diminta berdiri melaksanakan pembacaan kedua surah tersebut di lapangan sekolah. Jika peserta didik masih melanggar, langkah selanjutnya yang kami ambil adalah memanggil orang tua peserta didik ke sekolah¹⁹.

¹⁸Observasi Pelaksanaan kegiatan Salat Dzuhur berjamaah di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 24 Januari 2024.

¹⁹Wawancara dengan ibu Nurhalimah selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 31 Januari 2024 diruang guru SMPI Darul Muhibbien.

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan Badrudin Mustafa peserta didik kelas VII A mengenai manfaat yang dirasakan setelah mengikuti salat dzuhur berjamaah disekolah mengatakan bahwa:

“Awalnya ulun, merasa malas melaksanakan salat berjamaah, karena di sekolah selalu ditekankan melaksanakan salat berjamaah dan ada hukuman bila tidak melaksanakannya. Ulun akhirnya terbiasa ka ai melaksanakan salat berjamaah baik di sekolah maupun di rumah”.²⁰

c. **Majlis Taklim**

Majlis taklim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua kata, yaitu “majlis” yang berarti tempat duduk, dan taklim “taklim” yang berarti pengajaran. secara harfiah, majlis taklim adalah lembaga pendidikan islam non formal yang memiliki kurikulum sendiri, diadakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh jamaah yang cukup banyak.²¹

Kegiatan Majlis taklim yang dilaksanakan di SMP Islam Darul Muhibbien juga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali setiap sore hari kamis setelah salat ashar pukul 16:00-18:00 bertempat di masjid sekolah.²²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Alfiyannor kepala sekolah SMP Islam Darul Muhibbien berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan majlis taklim SMP Islam Darul Muhibbien beliau mengatakan:

“Kami disini ada program dari pengasuh pondok pesantren Darul Muhibbien Ustadz H. M Ansary yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan

²⁰Wawancara dengan Badrudin Mustafa peserta didik kelas VII A di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 6 Februari 2024 di kelas VII A SMPI Darul Muhibbien

²¹Sulaiman Muhammad Amir, *Majlis taklim dan keluarga sakinah*, (Bening Pustaka, Yogyakarta, 2019). 10

²²Wawancara dengan Ahmad Zaini peserta didik kelas VIII A di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 7 Februari 2024 di kelas VIII A SMPI Darul Muhibbien

yaitu Majelis taklim untuk seluruh peserta didik SMP diikuti setakan berhadir dalam majlis taklim beliau, setiap dua minggu sekali pada hari kamis setelah salat ashar bertempat di masjid sekolah”.²³

Berdasarkan hasil wawancara diatas kegiatan majlis taklim ini adalah program dari pengasuh Pondok Pesantren Darul Muhibbien yang mengharuskan peserta didik berhadir dalam kegiatan tersebut. Adapun tempat pelaksanaan kegiatan Majelis taklim tersebut di masjid sekolah, yang lebih tepatnya pelaksanaan ini bertempat di lingkungan khusus putra pondok pesantren darul muhibbien, waktu pelaksanaan pada hari kamis setelah salat ashar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Nurhalimah Guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien menyatakan:

“Dengan diadakannya majlis taklim di sekolah, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang ilmu agama mereka. Selain itu, kegiatan ini merupakan sarana dalam pembentukan akhlak peserta didik sesuai dengan ajaran agama melalui ceramah dan tausiyah yang disampaikan dalam Majelis taklim dengan harapan kedepannya peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dilingkungannya”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Majelis Taklim merupakan upaya sekolah dalam meningkatkan pengetahuan ilmu agama dan akhlak peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan pemahaman agama yang lebih dalam dan meningkatkan karakter serta akhlak mereka dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

²³ Wawancara dengan bapak Alfiyannor A.Ma selaku kepala sekolah di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 30 Januari 2024, di ruang TU SMPI Darul Muhibbien

²⁴ Wawancara dengan ibu Nurhalimah selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 31 Januari 2024 di ruang guru SMPI Darul Muhibbien

Bersadarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan Majelis taklim ini dilaksanakan setelah salat Ashar hingga menjelang salat Maghrib. Peserta didik diharuskan datang sebelum salat ashar dan terlebih dahulu melaksanakan salat ashar berjamaah disekolah, kemudian setelah itu baru kegiatan majlis taklim dilaksanakan.

Adapun Proses pelaksanaan majlis taklim ini diawali dengan pembacaan Maulid Al-Habsy oleh petugas Majelis hingga selesai, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'a dan kemudian penyampaian ceramah oleh Ustadz H. M. Ansyari pengasuh Pondok Pesantren Darul Muhibbien. Pada saat berlangsungnya majlis taklim terlihat bahwa peserta didik mengikuti kegiatan dengan tenang mereka tidak ribut dan memperhatikan ceramah dengan baik, setelah berakhirnya kegiatan, lalu mereka mempersiapkan diri untuk mengisi absen dan melaksanakan salat Maghrib berjamaah di sekolah.²⁵

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan Ahmad Zaini peserta didik kelas VIII A mengenai manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan majlis taklim mengatakan bahwa:

“Kehadiran di majlis taklim sekolah memberinya manfaat besar, terutama dalam hal pemahaman tentang akhlak. Dia menyatakan bahwa ilmu yang dia peroleh tentang akhlak kepada Allah, Rasulullah, orang tua, tetangga, dan lainnya telah membantunya untuk lebih mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, sekarang dia lebih berhati-hati dalam bertutur kata dengan orang yang lebih tua, mengamalkan shalawat dan zikir-zikir yang dia dapat di majlis”.²⁶

²⁵Observasi Pelaksanaan kegiatan Majelis taklim di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 22 Februari 2024.

²⁶Wawancara dengan Ahmad Zaini peserta didik kelas VIII A di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 7 Februari 2024 dikelas VIII A SMPI Darul Muhibbien.

d. Jum'at Bersih

Kegiatan Jumat Bersih merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari Jumat di SMP Islam Darul Muhibbien. Kegiatan ini berlangsung dari pagi jam 08.00 hingga 09.30 WITA dan melibatkan seluruh peserta didik dalam membersihkan lingkungan sekolah. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam Jumat Bersih antara lain membersihkan kelas, menyapu halaman sekolah, membersihkan area masjid dan mushalla, serta membersihkan toilet dan kamar mandi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Darul Muhibbien:

“Ya, kami di sekolah saat ini juga melaksanakan kegiatan rutin mingguan Jumat Bersih. Kegiatan Jumat Bersih ini merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan semua peserta didik, dan saya juga mengintruksikan guru-guru untuk mendampingi kegiatan jum'at bersih. Kegiatan ini berlangsung dari pagi jam 08.00 - 09.30 WITA. Tujuan kami melaksanakan Jumat Bersih adalah untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kerjasama dalam menjaga lingkungan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Kami berharap peserta didik dapat membiasakan diri untuk selalu menjaga kebersihan, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan sekitar mereka”.²⁷

Berdasarkan penjelasan dari kepala sekolah SMP Islam Darul Muhibbien, kegiatan Jumat Bersih ini merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan di SMP Islam Darul Muhibbien baik murid maupun guru.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

“Kegiatan jum'at bersih di sekolah dilaksanakan dari pagi jam 08:00-09:30 WITA. Kegiatan ini melibatkan kami, para guru, dalam mendampingi

²⁷ Wawancara dengan bapak Alfiyannor A.Ma selaku kepala sekolah di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 30 Januari 2024, di ruang TU SMPI Darul Muhibbien

pelaksanaannya setelah pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqiah selesai dilaksanakan. Kami diminta oleh kepala sekolah untuk membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah, seperti membersihkan kelas, menyapu halaman sekolah, membersihkan area masjid dan mushalla, serta membersihkan toilet dan kamar mandi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik SMP Islam Darul Muhibbien:

“Inggih ka, setiap hari jum’at kami bebersih sekolahan ka ai, habis membaca yasin dan al-waqiah. kami di bagi bagi ka ai tugasnya ada yang membersih sekitaran masjid dan mushalla, kelas, lapangan dan ada yang membersih kamar mandi lwan wc sekolah ka ai.”²⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam kegiatan Jumat Bersih di SMP Islam Darul Muhibbien, kegiatan ini dimulai pukul 08:00-09:30 WITA dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Selama pelaksanaannya, para peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membersihkan lingkungan sekolah, seperti kelas, halaman sekolah, area masjid dan mushalla, serta toilet dan kamar mandi sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kerjasama dalam menjaga lingkungan, serta membiasakan peserta didik untuk selalu menjaga kebersihan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan sekitarnya.

²⁸Wawancara dengan Ahmad Zaini peserta didik kelas VIII A di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 7 Februari 2024 dikelas VIII A SMPI Darul Muhibbien.

d. Forum Silaturahmi

Forum silaturahmi adalah kegiatan rutin bulanan yang dilaksanakan di SMP Islam Darul Muhibbien dilaksanakan setiap pagi hari jum'at yaitu pukul 07:30-11:30 WITA.²⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Muhammad Yahya mengenai pelaksanaan forum silaturahmi beliau mengatakan:

“Kami disini ada program gabungan dari pondok pesantren dan SMP Islam Darul Muhibbien yaitu kegiatan forum silaturahmi yang kami laksanakan satu bulan sekali setiap pagi hari Jum'at, dimulai pukul 07:30 hingga 11:30 untuk tempat kegiatan di ruangan kelas. kami juga mewajibkan peserta didik, santri dan santri wati berhadir dalam kegiatan ini. Tujuan dari forum silaturahmi ini adalah untuk mempererat hubungan antara guru, peserta didik, karyawan, serta alumni SMPI dan alumni Pondok Pesantren Darul Muhibbien. Selain itu, Pada akhir acara kami juga akan membahas hal-hal yang perlu dilakukan untuk kemajuan SMP dan Pondok Pesantren Darul Muhibbien”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa forum silaturahmi di SMP Islam Darul Muhibbien adalah upaya untuk memperkuat hubungan di antara berbagai pihak terkait, termasuk guru, peserta didik, karyawan, dan alumni kedua lembaga. Selain untuk silaturahmi, forum silaturahmi ini juga menjadi wadah diskusi untuk memperbincangkan isu-isu penting yang berkaitan dengan kemajuan kedua lembaga, menunjukkan kesadaran akan pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adelia peserta didik kelas VIII C mengenai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan saat kegiatan forum silaturahmi mengatakan bahwa:

²⁹ Wawancara dengan Adelia peserta didik kelas VIII C di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 13 Februari 2024 dikelas VIII C SMPI Darul Muhibbien

³⁰ Wawancara dengan bapak Muhammad Yahya selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 3 Februari 2024 diruang TU SMPI Darul Muhibbien

“Disini kegiatan keagamaan bulanannya ada forum ka, kami wajib hadir kaya sekolah biasanya. kegiatan forum nih yang jadi panitia begiliran, bulan ini tadih kelas ulun jadi panitia, bulan kaina kelas lain lagi ka ai, Kegiatannya ada membaca maulid, pembacaan ayat suci al-qu’an hanyar penampilan bakat-bakat dari kelas kami ka ai, hanyar hal-hal yang dianggap perlu disampaikan guru- guru habis itu pembacaan doa”.³¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pelaksanaan kegiatan forum silaturahmi di SMP Islam Darul Muhibbien terlihat sudah berjalan dengan baik. Kerja sama peserta didik dalam menyiapkan kegiatan, seperti pembagian tugas-tugas dan kesiapan kelas yang mengisi acara, telah dilakukan dengan baik untuk memastikan kesuksesan acara tersebut. Selain itu, kehadiran alumni yang cukup banyak juga menunjukkan bahwa forum silaturahmi ini memiliki daya tarik yang kuat dalam menjaga hubungan yang baik antara alumni dan sekolah.³²

e. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Kegiatan PHBI adalah merupakan program tahunan yang dilaksanakan SMP Islam Darul Muhibbien. Kegiatan ini diadakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar umat Islam seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw, peringatan Isra Mi'raj dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Muhammad Yahya guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien berkenaan dengan pelaksanaan peringatan hari besar Islam mengatakan:

“Kami disini juga rutin melaksanakan kegiatan PHBI yang menjadi agenda tahunan kami, dalam kegiatan peringatan hari besar Islam kami biasanya melaksanakan dua kegiatan, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra

³¹ Wawancara dengan Adelia peserta didik kelas VIII C di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 13 Februari 2024 dikelas VIII C SMPI Darul Muhibbien

³² Observasi Pelaksanaan kegiatan forum silaturahmi di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 23 Februari 2024

Mi'raj, dikarenakan keterbatasan sekolah dan adanya kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan disini".³³

Di SMP Islam Darul Muhibbien dalam mengadakan kegiatan peringatan hari besar Islam, biasanya dilaksanakan untuk umum dan dalam skala besar. sekolah juga membentuk kepanitiaan untuk kelancaran dan kesuksesan acara yang terdiri dari guru-guru dan peserta didik. Kepanitiaan ini terlibat dalam merencanakan kegiatan dari awal hingga akhir, termasuk penyusunan jadwal acara, rangkain acara serta pengadaan perlengkapan dan pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh. Mengenai pelaksanaan kegiatan PHBI, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI mengatakan:

“Tujuan pelaksanaan PHBI di sekolah kami adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik tentang sejarah dan makna dari peristiwa-peristiwa penting dalam Islam, seperti kelahiran Nabi dan perjalanan Isra Mi'raj beliau, sehingga dapat memperkuat keimanan dan keyakinan mereka terhadap ajaran Islam. Selain itu, peringatan ini juga bertujuan untuk menginspirasi peserta didik agar meneladani akhlak mulia Nabi Muhammad SAW dalam berinteraksi dengan sesama dan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra Mi'raj diharapkan dapat membentuk dan memperkuat akhlak peserta didik”.³⁴

Begitu juga dengan pernyataan beberapa peserta didik kelas VII D Maulida, Maulidiya Azizah dan Mutiara Hidayah berkenaan dengan pelaksanaan peringatan hari besar Islam mengatakan:

“Mereka senang mengikuti kegiatan PHBI di sekolah karena melalui kegiatan ini, mereka semakin memahami makna dari Maulid Nabi dan Isra Mi'raj. Mereka merasa bahwa kegiatan ini tidak hanya sebagai perayaan semata, tetapi juga sebagai pembelajaran tentang bagaimana Nabi Muhammad SAW menjalani kehidupan yang menjadi ajaran dan teladan bagi mereka. Hal ini membantu mereka untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-

³³ Wawancara dengan bapak Muhammad Yahya selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 3 Februari 2024 di ruang TU SMPI Darul Muhibbien

³⁴ Wawancara dengan bapak Muhammad Yahya selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 3 Februari 2024 di ruang TU SMPI Darul Muhibbien

hari.³⁵

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di SMP Islam Darul Muhibbien

Dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi kelancaran dan keberhasilan program tersebut. Memahami faktor-faktor ini penting agar proses kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di SMP Islam Darul Muhibbien:

a. Faktor pendukung

1) Fasilitas dan Sarana yang Memadai

Ketersediaan fasilitas yang lengkap sangat penting dalam memudahkan pelaksanaan kegiatan keagamaan. Tanpa fasilitas yang memadai, kegiatan keagamaan akan terbatas dan sulit dilaksanakan dengan baik.

Dalam hal ini dengan adanya fasilitas seperti masjid, mushalla, dan kelas yang memadai, pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah menjadi lebih lancar bagi guru dan peserta didik.

Sebagaimana yang di paparkan guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien mengatakan:

“Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan disini tentu dengan adanya Masjid, mushalla, dan kelas. Fasilitas ini mempermudah kami dalam melaksanakan salat berjamaah, pembacaan surah yasin, al-waqia’ah dan

³⁵ Wawancara dengan Maulida, Maulidiya Azizah dan Mutiara Hidayah peserta didik kelas VII D di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 26 Februari 2024 dikelas VII D SMPI Darul Muhibbien

majlis taklim karena adanya fasilitas tersebut menjadi sebuah faktor pendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut”.³⁶

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan bahwa adanya Masjid, mushalla, dan kelas sebagai fasilitas sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti beribadah dan melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya.

2) Guru

Guru memegang peran penting sebagai faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dapat membentuk akhlak peserta didik. Mereka memiliki pengaruh besar dalam membimbing, menginspirasi, dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama kepada peserta didik.

Sebagaimana yang diungkapkan Kepala Sekolah SMP Islam Darul Muhibbien beliau mengatakan:

“Para guru di sekolah kami berperan penting sebagai pendukung dalam kegiatan keagamaan. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing peserta didik dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama dan memberikan dukungan agar peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan”.³⁷

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa Para guru memiliki peran penting dalam kegiatan keagamaan sebagai pengajar, pembimbing bagi peserta didik. mereka juga memberikan dorongan agar peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, sehingga membantu dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

³⁶ Wawancara dengan bapak Muhammad Yahya selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 3 Februari 2024 diruang TU SMPI Darul Muhibbien

³⁷ Wawancara dengan bapak Alfiyannor A.Ma selaku kepala sekolah di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 30 Januari 2024, di ruang TU SMPI Darul Muhibbien

3) Minat peserta didik yang tinggi

Minat peserta didik adalah faktor penting sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak mereka. Ketertarikan yang dimiliki oleh peserta didik terhadap kegiatan keagamaan akan memotivasi mereka untuk aktif dan berpartisipasi dengan sungguh-sungguh.

Dalam hal ini menurut pernyataan dari ibu Nurhalimah guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien beliau mengatakan:

“Peserta didik di sekolah kami menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan keagamaan. Mereka aktif dan berpartisipasi dalam mempersiapkan kegiatan keagamaan di sekolah, menunjukkan rasa tanggung jawab dan keseriusan mereka dalam menjalankan kegiatan keagamaan”.³⁸

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan keagamaan. Mereka tidak hanya aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, tetapi juga bertanggung jawab dan serius dalam mempersiapkan dan menjalankan kegiatan keagamaan di sekolah.

b. Faktor penghambat

1) Kurangnya kedisiplinan

Kurangnya kedisiplinan dapat menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah. Ketika peserta didik tidak memiliki kedisiplinan yang baik, mereka cenderung kurang tertarik atau enggan untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Hal ini dapat mengganggu kelancaran dan efektivitas kegiatan keagamaan serta mengurangi manfaat yang dapat

³⁸ Wawancara dengan ibu Nurhalimah selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 31 Januari 2024 di ruang guru SMPI Darul Muhibbien

diperoleh dari kegiatan tersebut dalam pembentukan akhlak dan karakter peserta didik.

Sebagai mana paparan dari guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien beliau memeparkan sebagai berikut:

“Beberapa peserta didik masih melanggar aturan sekolah terkait kegiatan keagamaan, seperti terlambat dalam pembacaan surah Yasin dan Al-Waqiah karena jarak rumah yang jauh dan alasan lainnya. Ada juga yang tidak langsung berangkat ke masjid untuk salat berjamaah sehingga perlu dijemput oleh guru. Solusinya adalah guru langsung menegur mereka yang melanggar aturan agar tidak mengulangi kesalahan tersebut di masa mendatang”.³⁹

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam kegiatan keagamaan dapat menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Beberapa peserta didik terlambat atau tidak mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik akan berpengaruh terhadap proses dan suasana kegiatan, serta dapat memengaruhi pemahaman dan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai keagamaan yang disampaikan.

2) kurangnya waktu pelaksanaan

Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kegiatan keagamaan. Pentingnya waktu terlihat dari segi kesiapan, dimana waktu yang tepat harus dipersiapkan dengan baik agar kegiatan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, waktu juga berpengaruh pada keberhasilan suatu kegiatan, dimana waktu yang singkat dapat membatasi ruang untuk mendalami materi keagamaan secara mendalam.

³⁹ Wawancara dengan bapak Muhammad Yahya selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 3 Februari 2024 diruang TU SMPI Darul Muhibbien

Seperti pemaparan yang dilakukan guru PAI SMP Islam Darul Muhibbien sebagai berikut:

“Waktu seringkali menjadi kendala bagi kami dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan di sekolah. terutama dalam pelaksanaan majlis taklim setelah salat Ashar yang hanya memiliki waktu singkat, sekitar satu jam tiga puluh menit. Hal ini memerlukan perencanaan matang agar semua agenda dapat terlaksana tanpa terburu-buru, tetapi kami tetap berupaya semaksimal mungkin agar kegiatan bermanfaat bagi peserta didik”.⁴⁰

Dari jawaban yang diberikan oleh beliau, dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan adalah keterbatasan waktu. Meskipun demikian, beliau mencari solusi dengan persiapan yang matang agar dapat memaksimalkan waktu yang tersedia. Meskipun hanya memiliki waktu yang singkat, beliau tetap berupaya agar kegiatan berjalan lancar dan bermanfaat bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peserta didik. Salah satu indikator keberhasilannya adalah partisipasi aktif dan antusias peserta didik dalam berbagai kegiatan seperti pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah, shalat berjamaah, Majlis Taklim, dan peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Namun, terdapat beberapa yang memerlukan perbaikan, seperti peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam kehadiran dan partisipasi, serta penyediaan materi yang lebih bervariasi dan interaktif untuk menarik minat peserta didik. Selain itu, penting untuk terus melibatkan orang tua dalam mendukung kegiatan keagamaan di

⁴⁰ Wawancara dengan ibu Nurhalimah selaku guru PAI di SMPI Darul Muhibbien pada tanggal 31 Januari 2024 di ruang guru SMPI Darul Muhibbien

sekolah agar nilai-nilai yang diajarkan dapat konsisten diterapkan di rumah. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan perbaikan yang tepat, diharapkan kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien dapat semakin efektif dalam membentuk akhlak mulia dan meningkatkan pengetahuan agama peserta didik.

C. Pembahasan Atau Analisis

1. Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di SMP Islam Darul Muhibbien

Setelah pengumpulan data dari wawancara dan observasi, peneliti akan melakukan analisis data untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang hasil penelitian.

Pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien didasarkan pada pembiasaan, yang berarti kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap hari. Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah menanamkan pendidikan akhlak pada peserta didik, sehingga akhlak mereka dapat terbentuk sesuai dengan harapan sekolah, yaitu akhlakul karimah.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Islam Darul Muhibbien, proses pembentukan akhlak peserta didik dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti pembacaan surah Yasin dan Al Waqi'ah, salat Dzuhur berjamaah, Majelis taklim, Forum silaturahmi, dan PHBI. Dengan menerapkan kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien, diharapkan dapat meningkatkan pembentukan akhlak peserta didik menuju akhlakul karimah yang lebih baik. Hal ini mencakup *Hablum Minaallah*, *Hablum Minannas* dan *Hablum Minal Alam*.

Tujuan ini sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk menciptakan peserta didik yang terpuji karna pekerti dan teruji karna prestasi serta peduli terdapat lingkungan, unggul dalam keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan maha Esa. Karena itu, SMP Islam Darul Muhibbien melaksanakan kegiatan keagamaan sebagai bagian dari upaya mewujudkan hal tersebut sebagai pembiasaan-pembiasaan wajib yang diterapkan kepada peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien.

Dengan Kegiatan keagamaan yang diadakan di SMP Islam Darul Muhibbien bertujuan agar peserta didik terbiasa melaksanakan kegiatan tersebut baik di dalam maupun di luar sekolah. Hal ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk selalu berakhlakul karimah sesuai ajaran Islam, karena kegiatan yang dilakukan bersifat religius. Melalui pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien, terlihat bahwa akhlak peserta didik mencakup *Hablum Minaallah, Hablum Minannas dan Hablum Minal Alam*.

a. Akhlak Terhadap Allah SWT (*Hablum Minaallah*)

Hambul Minallah adalah konsep bagaimana manusia berhubungan baik dengan sang maha pencipta Allah dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi larangannya.⁴¹ Melalui berbagai program keagamaan, SMP Islam Darul Muhibbien berupaya untuk memperkuat *hablum minaallah* peserta didik. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan hubungan peserta didik dengan Allah:

1) Pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqi'ah

⁴¹ Faisal Faliyandra, *Konsep Kecerdasan Sosial Goleman dalam Perspektif Islam*, Jurnal Itelegensia, Vol. 7, No. 2, 2019, 16.

Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, peserta didik membaca Surah Yasin dan Al-Waqi'ah bersama-sama. Kegiatan ini bertujuan untuk memulai hari dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an, peserta didik diharapkan dapat merasakan ketenangan batin dan kekuatan spiritual yang akan membantu mereka dalam menghadapi pelajaran dan tantangan sehari-hari.

2) Salat Dzuhur Berjamaah:

Pelaksanaan salat dzuhur berjamaah di sekolah membantu peserta didik untuk membiasakan diri dengan ibadah wajib dalam kehidupan sehari-hari. Salat berjamaah tidak hanya menambah pahala, tetapi juga mengajarkan disiplin waktu dan memperkuat rasa kebersamaan dalam beribadah. Dengan rutin melaksanakan salat berjamaah, peserta didik belajar untuk selalu menempatkan kewajiban agama sebagai prioritas utama.

3) Majelis Taklim:

Setiap dua minggu sekali, diadakan Majelis Taklim setelah salat Ashar. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran-ajaran Islam, memperkaya pengetahuan peserta didik tentang agama, dan meningkatkan keimanan mereka. Dalam majlis taklim, peserta didik mendengarkan ceramah dari ustadz yang membahas berbagai topik keagamaan, yang membantu mereka memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulannya, program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien berperan penting dalam memperkuat hablum minaallah peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan ini, peserta didik tidak hanya belajar tentang agama

secara teori, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuklah generasi yang taat beribadah dan memiliki akhlak yang mulia.

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia (*Hablum Minannas*)

Hablum minannas adalah konsep menjaga hubungan baik antara individu manusia dengan individu atau kelompok manusia lainnya. Konsep ini melibatkan dimensi religius dan sosial dimana penerapandan implementasi kedua dimensi ini dalam kehidupan bermasyarakat dapat membentuk manusia yang beriman.⁴²

SMP Islam Darul Muhibbien berusaha untuk mengembangkan *hablum minannas* dalam diri peserta didiknya melalui berbagai program kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar sesama dan menumbuhkan rasa empati serta kepedulian sosial. Berikut adalah beberapa kegiatan yang mendukung *hablum minannas*:

1) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

SMP Islam Darul Muhibbien merayakan berbagai hari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj dengan melibatkan seluruh peserta didik dan guru. Kegiatan ini tidak hanya memperingati momen penting dalam sejarah Islam, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan saling menghormati. peserta didik belajar untuk bekerja sama dalam persiapan dan pelaksanaan acara, yang memperkuat rasa solidaritas di antara mereka.

2) Jumat Bersih

Setiap Jumat, sekolah mengadakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan seluruh peserta didik dan guru, dan bertujuan

⁴² Faisal Faliyandra, *Konsep Kecerdasan Sosial...6*

untuk menjaga kebersihan serta keindahan lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini mengajarkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan. Peserta didik belajar untuk bekerja sama dan saling membantu dalam menjaga kebersihan sekolah.

3) Forum Silaturahmi Bulanan

Forum silaturahmi yang diadakan setiap bulan memungkinkan peserta didik dan guru untuk berinteraksi lebih dekat, mempererat hubungan sosial, dan saling berbagi pengalaman serta pengetahuan. Kegiatan ini membantu menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan penuh kasih sayang. Peserta didik belajar untuk menghargai pendapat dan perasaan orang lain, serta mengembangkan sikap toleransi dan empati.

Kesimpulannya, program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien berperan penting dalam memperkuat *hablum minannas* peserta didik. Melalui kegiatan-kegiatan ini, peserta didik tidak hanya belajar untuk menjadi individu yang taat beribadah, tetapi juga menjadi pribadi yang peduli, empati, dan siap untuk berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, terbentuklah generasi yang memiliki akhlak mulia dan mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama manusia.

c. Akhlak Terhadap Alam (*Hablum Minal Alam*)

Habluminal'Alam dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai hubungan manusia dengan alam. Konsep ini menggambarkan hubungan yang terjalin antara manusia dan alam, di mana keduanya memiliki keterkaitan erat satu

sama lain. Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Allah SWT yang ditugaskan untuk menjadi khalifah di muka bumi.⁴³

Sebagai khalifah, manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan alam serta memanfaatkannya dengan bijak. SMP Islam Darul Muhibbien berusaha untuk mengembangkan *hablumminal'alam* dalam diri peserta didiknya melalui berbagai program kegiatan keagamaan dan lingkungan. Adapun kegiatan *hablum minal alam* yang diterapkan di SMP Islam Darul Muhibbien diantaranya Jum'at bersih.

Kegiatan Jumat Bersih di SMP Islam Darul Muhibbien dilaksanakan setiap minggu, melibatkan seluruh peserta didik dan guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah membersihkan lingkungan sekolah, termasuk ruang kelas, lapangan sekolah, area masjid, mushalla, dan area lainnya. Kegiatan ini tidak hanya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah, tetapi juga mengajarkan peserta didik pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Melalui kegiatan ini, peserta didik belajar bekerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab mereka sebagai umat Islam. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab pada peserta didik, untuk terbiasa selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

⁴³Haliza Nur Aswin, *Implementasi Nilai Hablum Minal'Alam Melalui Program Adiwiyata dalam Mendukung Karakter Peduli Lingkungan Siswa di MA Sunniah Selo*. skripsi (IAIN Kudus, 2022), 13.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di SMP Islam Darul Muhibbien.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien sangat beragam. Pertama, fasilitas dan sarana yang memadai menjadi salah satu faktor utama yang mendukung kelancaran berbagai kegiatan keagamaan di sekolah. Pihak sekolah menyediakan ruang yang cukup, alat-alat ibadah yang lengkap, serta lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan. Kedua, peran guru sangat penting dalam membimbing dan memotivasi siswa. Guru-guru tidak hanya memberikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam akhlak dan ibadah, serta aktif memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan. Ketiga, minat peserta didik yang tinggi terhadap kegiatan keagamaan turut mendukung kesuksesan program ini. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam setiap kegiatan, seperti pembacaan Surah Yasin dan Al-Waqiah, shalat berjamaah, dan Majelis Taklim. Kombinasi dari faktor-faktor ini membuat pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien berjalan dengan efektif dan berkontribusi signifikan dalam pembentukan akhlak mulia peserta didik.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien terdiri dari beberapa aspek. Pertama, kurangnya kedisiplinan menjadi kendala yang signifikan. Beberapa peserta didik masih sering terlambat datang atau tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan-kegiatan

keagamaan, sehingga mengganggu kelancaran dan efektivitas program yang telah direncanakan. Kedua, kurangnya waktu pelaksanaan juga menjadi tantangan besar. Dengan padatnya jadwal akademik dan berbagai kegiatan lainnya, alokasi waktu untuk kegiatan keagamaan seringkali terbatas. Hal ini menyebabkan program-program keagamaan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, mengurangi kesempatan bagi peserta didik untuk mendalami dan mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan. Kedua faktor ini perlu mendapat perhatian dan solusi agar program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien dapat berjalan lebih efektif dan mencapai tujuan pembentukan akhlak yang mulia bagi para peserta didik.